

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R & D). Gall and Borg (2003;569) mendefinisikan bahwa penelitian dan pengembangan dalam pendidikan adalah :

Educational research and development (R &D) is a process used to develop and validate educational products. Goal of educational research is not to develop products, but rather to discover new knowledge (through basic research) or to answer specific questions about practical problems (through applied research).

Dari definisi ini dapat dipahami bahwa penelitian dan pengembangan dalam pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Tujuan penelitian dan pengembangan adalah tidak hanya untuk mengembangkan produk, namun lebih dari itu untuk menemukan pengetahuan baru (melalui penelitian dasar) atau untuk menjawab pertanyaan khusus mengenai masalah-masalah praktis (melalui penelitian terapan).

Lebih lanjut Gall dan Borg (2003;570) mengemukakan bahwa model penelitian dan pengembangan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan pendidikan sebab dalam R & D terdapat hubungan erat antara evaluasi program secara sistematis dengan pengembangan program.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu 1) pendekatan kualitatif (*qualitative approach*), 2) pendekatan kuantitatif (*quantitative approach*). Brannen (2004;36) mengemukakan bahwa perpaduan kualitatif dan kuantitatif disebut sebagai metode gabungan (*mixing method*) dimana untuk pendekatan kualitatif digunakan untuk melihat proses sedangkan pada kuantitatif digunakan untuk hasil.

Taylor & Bogdan (1992;21) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri, dilakukan dalam situasi wajar (*natural setting*), data dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif, berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mempergunakan penghayatan dan berusaha memahami serta menafsirkan dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti. Pada penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan pada tahap studi pendahuluan dan penyusunan pengembangan model.

Danim, (2002;34) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan karakteristik penalaran logis dan deduktif, berbasis pengetahuan, hubungan sebab akibat, menguji teori, melakukan uji analisis statistik dan objektif. Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan pada tahap uji coba.

C. Prosedur Penelitian

Borg and Gall (2003, 775) mengemukakan sepuluh langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (R&D), meliputi :

1. Research and information collecting, includes review of literature, class room observation, and preparation of report of state the art (penelitian pengumpulan informasi, termasuk di dalamnya merujuk sumber atau literatur yang sesuai, observasi lapangan dan persiapan laporan)
2. Planning, includes defining skills, stating objectives determining course sequence, and small scale feasibility testing. (Perencanaan, termasuk penentuan keahlian/kecakapan, penentuan urutan dan tes kelayakan dalam skala kecil).
3. Develop preliminary form of product, includes preparation of instructional materials, handbooks, and evaluation devices. (Mengembangkan produk awal, termasuk materi pengajaran, buku pegangan dan tujuan evaluasi).
4. Preliminary field testing, conducted in from 1 to 3 scholls, using 6 to 12 subjects, interview, observational, and questionnaire data collected and analyzed (Uji coba pengembangan produk awal, di ambil 1 sampai 3 lembaga pendidikan, 6 hingga 12 peserta didik. Kegiatan ini meliputi wawancara, pengamatan, pengumpulan data pertanyaan dan dianalisa).
5. Main product revision- Revision of product as suggested by the preliminary field test results. (melakukan revisi dari model awal berdasarkan saran-saran dan hasil temuan pengujian lapangan model untuk menghasilkan produk utama)
6. Main field testing. (Pengujian lapangan utama, yaitu melakukan uji coba lapangan terhadap model yang sudah direvisi)

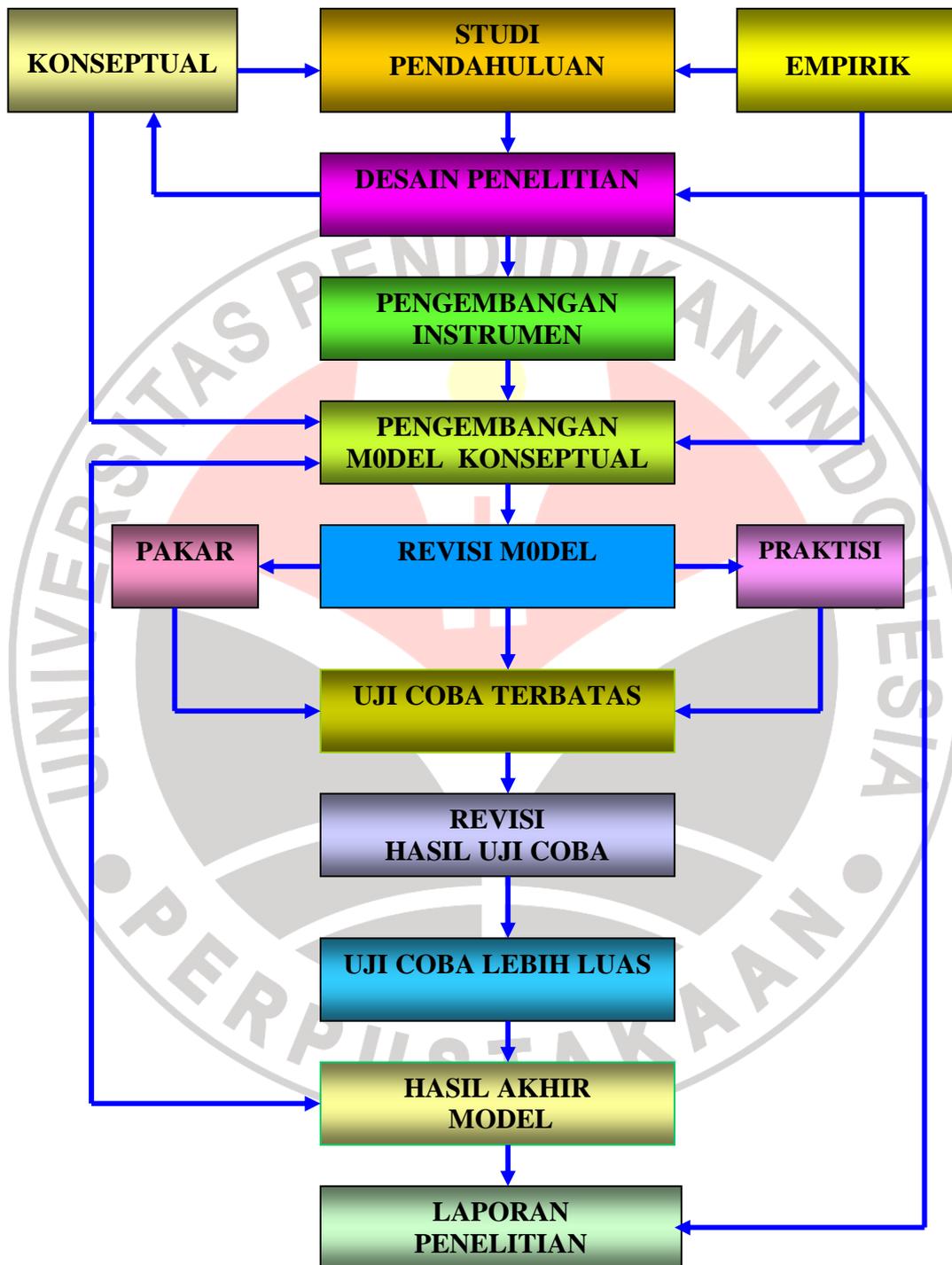
7. Operational product revision), (Revisi produk utama, maksudnya melakukan revisi terhadap hasil pengujian pada langkah sebelumnya untuk menghasilkan produk operasional)
8. Operasional field testing. (Pengujian lapangan operasional, maksudnya melakukan uji coba kembali)
9. Final product revision. (Revisi produk akhir, maksudnya melakukan kembali revisi berdasarkan hasil langkah sebelumnya)
10. Dissemination and distribution. (Diseminasi dan distribusi, maksudnya penyebarluasan dan penerapan)

Mengacu pada tahapan-tahapan tersebut diatas, maka secara operasional langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

- a. Melakukan studi pendahuluan, tahap ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk pengumpulan data sebagai dasar penyusunan dan pembuatan model. Kegiatannya berupa, 1) kajian kepustakaan, 2) mengambil data di bagian tata usaha SMK Negeri Kota Gorontalo, 3) melihat laporan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di SMK Negeri Kota Gorontalo, 4) mengamati secara umum terhadap penyelenggaraan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di SMK Negeri Kota Gorontalo
- b. Mengembangkan desain penelitian berdasarkan kerangka pemikiran pada langkah awal
- c. Mengembangkan instrument penelitian

- d. Mengembangkan model konseptual metode simulasi tematik mata pelajaran bahasa Inggris. Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan model ini meliputi, 1) mengolah dan mendeskripsikan temuan studi pendahuluan, 2) menelaah berbagai laporan penyelenggaraan pembelajaran untuk dijadikan sebagai rujukan dalam penyusunan model, 3) mengkaji berbagai teori dan konsep yang akan dijadikan acuan dalam pengembangan model. Hasil kajian teori dapat menjadi kerangka berpikir peneliti, 4) menyusun draf model berdasarkan kajian empirik dan konsep, 5) membicarakan dengan praktisi melalui diskusi terbatas tentang model yang akan dikembangkan, dan 6) merevisi draf model berdasarkan masukan dari pakar dan praktisi.
- e. Melakukan validasi model konseptual kepada teman sejawat, para pakar dan praktisi bidang pendidikan
- f. Merevisi model berdasarkan masukan dari teman sejawat, para pakar dan praktisi bidang pendidikan
- g. Melakukan ujicoba model di lapangan
- h. Melakukan evaluasi hasil uji coba
- i. Penyempurnaan model, dengan cara, 1) melakukan pengolahan dan analisa data temuan, 2) melakukan revisi dan formulasi model.
- j. Menyusun laporan penelitian sebagai akhir kegiatan penelitian.

Langkah-langkah penelitian ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

D. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMK Negeri di Kota Gorontalo, yakni SMK Negeri 1, SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4. Sekolah ini dijadikan lokasi penelitian, atas dasar pertimbangan 1) Sekolah ini mengajarkan mata pelajaran bahasa Inggris, 2) Di Sekolah ini mata pelajaran bahasa Inggris di ajarkan oleh guru berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris, 3) Di sekolah ini tersedia sumber data dan fasilitas lainnya yang diperlukan dalam pengumpulan data, 4) Sekolah ini letaknya strategis sehingga mudah dijangkau peneliti

Dengan mempertimbangkan bahwa fokus penelitian ini adalah pengembangan metode simulasi tematik, maka sumber utama sebagai subyek dalam penelitian ini adalah Guru, siswa, Kepala Sekolah dan pegawai di SMK Negeri di Kota Gorontalo.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data berdasarkan pendekatan kualitatif

Danim (2002;121) mengemukakan bahwa pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan cara 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi, dan 4) peralatan yang dapat memotret situasi seperti kamera.

1) Kegiatan observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini ditekankan untuk membuat makna atas peristiwa atau kejadian dari situasi yang tampak dan memungkinkan untuk direfleksikan dari peristiwa-peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini observasi digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang a) kondisi sekolah, b) aktivitas di Sekolah yang berhubungan dengan pembelajaran dan relevan dengan fokus penelitian baik yang dilakukan kepala sekolah, guru, pegawai dan siswa

2) Kegiatan wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih antara pewawancara dengan responden. Menurut Bungin dan Irianto (2004;108) wawancara merupakan proses dengan maksud untuk merekonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee).

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada saat, a) melakukan studi pendahuluan, b) penyempurnaan model, c) uji validitas model.

Pada tahap studi pendahuluan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data tentang (1) sejarah, kondisi dan perkembangan sekolah, (2) struktur organisasi, program kerja, serta manajemen pengelolaan sekolah, (3) pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris, (4) pelaksanaan pembinaan internal dan eksternal, (5) pelaksanaan evaluasi, (6) pengembangan, (7) program dan kegiatan ekstra kurikuler, (8) keadaan guru dan siswa, (9) fasilitas yang tersedia, (10) aktivitas kemitraan, (11) masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran dan upaya pemecahannya (12) hasil dan dampak belajar.

Pada tahap penyempurnaan metode wawancara dilakukan dengan pengawas, kepala sekolah, guru dan siswa dalam upaya memperoleh informasi mengenai (a) fasilitas yang tersedia yang dapat digunakan pada uji coba dan validitas model, (b) dukungan yang dapat diberikan pada saat uji coba dan validitas model, (c) program yang akan disajikan pada saat uji coba model, (d) tanggapan terhadap model pembelajaran yang dikembangkan

3) kegiatan dokumentasi

Usman dan Akbar (1998;53) mengemukakan dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung hasil wawancara dan observasi seperti data daftar nama kepala sekolah, guru dan siswa, daftar inventaris serta dokumen lainnya yang terkait dengan aktivitas pembelajaran di sekolah

4) peralatan yang dapat memotret situasi

Peralatan yang dapat memotret situasi dimaksud dalam penelitian ini adalah peralatan audio visual yang dapat membantu untuk melihat situasi dan memberikan gambaran yang nyata seperti melalui pemotretan. Danim (2002;143) pemotretan dapat memberikan informasi faktual dan spesifik yang dapat digunakan dalam kaitannya dengan sumber lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data hasil wawancara, observasi, dokumentasi seperti potret suasana pembelajaran dan kegiatan lainnya yang diperlukan.

Instrumen penelitian pendekatan kualitatif adalah peneliti sendiri yang didukung oleh seperangkat alat bantu yang dapat merekam apa yang terjadi di lapangan, meliputi 1) untuk teknik wawancara instrumennya menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari wawancara mendalam, wawancara berstruktur dan wawancara yang tidak berstruktur, 2) untuk teknik dokumentasi instrumennya berupa catatan-catatan dan dokumen-dokumen kegiatan yang pernah dilakukan, 3) teknik peralatan yang dapat memotret situasi instrumennya adalah berupa kamera atau tape recorder.

b. Teknik pengumpulan data berdasarkan pendekatan kuantitatif

Pada pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui angket.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden baik langsung atau tidak langsung. Adapun langkah-langkah menyusun daftar pertanyaan menurut Boyd & Westfall (dalam Marjuki, 1983:68) yaitu (1) menentukan informasi apa yang diperlukan, (2) menentukan bentuk-bentuk kuesioner/teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan, (3) menentukan isi pertanyaan, (4) menetapkan tipe pertanyaan yang akan dipergunakan, (5) memilih kata-kata dan kalimat yang dipakai, (6) menyusun sistematika pertanyaan, (7) Menetapkan bentuk fisik daftar pertanyaan, dan (8) revisi dan persiapan terakhir (final draft).

Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada siswa dengan instrument pilihan ganda. Melalui teknik angket ini diharapkan dapat memperoleh data tentang pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris di SMK Negeri di Kota Gorontalo

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data kualitatif

Huberman dan Miles (dalam Bungin, 2003;63) mengatakan bahwa analisis data dan pengumpulan data kualitatif memperlihatkan sifat interaktif, sebagai suatu sistem dan merupakan siklus. Pengumpulan data ditempatkan sebagai bagian komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.

Dalam penelitian ini analisis data kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah meliputi ; mengidentifikasi data, memberikan kode, menentukan kategori dan menginterpretasi data yang terkumpul.

2. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisa data skor hasil belajar siswa melalui uji t pada uji coba lebih luas. Uji t dipergunakan untuk mengetahui signifikansi antara sebelum dan sesudah model pembelajaran simulasi tematik yang dilakukan dengan SPSS 13